

**EFEKTIVITAS KEGIATAN *FINGER PAINTING* TERHADAP  
PENGEMBANGAN KREATIVITAS MELUKIS ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA  
BAKONGAN TIMUR ACEH SELATAN**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

oleh

Rauzatun Manik  
1911070073




**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN  
ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2024**

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul "Efektivitas Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Pengembangan Kreativitas Melukis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Aceh Selatan" telah di pertahankan dalam ujian skripsi oleh Raizatun Manik, 1911070073, program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada Senin, 27 november 2023.

Menyetujui

Pembimbing I



Ahmad Nasrudi, M.Pd  
NIDN. 1323118701

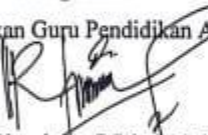
Pembimbing II



Dewi Yunitsari, M.Ed.  
NIDN. 1310069401

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

  
Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1306108501

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

  
Dr. Syarfuni, M.Pd  
NIDN. 0128068203

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
1.7 Definisi Operasional .....	6
1.5 Hipotesis Penelitian .....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini .....	8
2.2 Hakikat Anak Usia Dini .....	9
2.3 Kegiatan Melukis dengan Jari <i>Finger Painting</i> .....	10
2.3.1 Pengertian Bermain .....	10
2.3.2 Pengertian <i>Finger Painting</i> .....	12
2.3.3 Manfaat Dan Tujuan <i>Finger Painting</i> .....	13
2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Permainan <i>Finger Painting</i> .....	14
2.3.5 Alat dan Bahan <i>Finger Painting</i> .....	15
2.3.6 Langkah-langkah Permainan <i>Finger Painting</i> .....	16
2.4 Kreativitas Menggambar .....	17
2.4.1 Pengertian Kreativitas .....	17
2.4.2 Pengertian Kreativitas Menggambar .....	19
2.4.3 Tujuan Pengembangan Kreativitas Menggambar .....	20
2.4.4 Tujuan Pengembangan Kreativitas .....	21
2.4.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas.....	22
2.4.6 Tujuan Menggambar Bagi Kreativitas Anak .....	22
2.4.7 Ciri-ciri Kreativitas .....	23
2.5 Karakteristik Kreativitas Menggambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun .....	25
2.6 Pengembangan Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Bakongan Timur.....	26
2.7 Kerangka Berpikir.....	27

2.8 Penelitian Yang Relevan .....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	32
3.2 Prosedur Penelitian .....	33
3.2 Tempat Penelitian .....	35
3.3 Populasi dan Sampel .....	35
3.4 Variabel Penelitian .....	36
3.5 Tehnik Pengumpulan Data .....	37
3.6 Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Profil TK Dharma Wanita Bakongan Timur Aceh Selatan .....	45
4.2 Data Peserta Didik TK Dharma Wanita .....	48
4.3 Pretest Permainan <i>Finger Painting</i> .....	53
4.4 Pembahasan .....	58
<b>BAB V. KESIMPULAN .....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat pencapaian perkembangan anak (permendikbud 137 tahun 2014).....	
Tabel 3.1 Indikator Pengembangan Kreativitas Menggambar Permendikbud 137 Tahun 2014 Anak Usia 5-6 Tahun .....	37
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Bakongan Timur .....	38
Tabel 3.3 Instrumen Pengumpulan data Kreativitas Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Bakongan Timur .....	39
Tabel 3.4 Data Guru di TK Dharma Wanita Bakongan Timur .....	35
Tabel 3.5 Sarana Prasarana TK Dharma Wanita Bakongan Timur ....	38
Tabel 3.6 Data Peserta Didik Kelas A .....	39
Tabel 3.7 Data Peserta Didik Kelas B .....	42
Tabel 3.8 Data Sampel Peserta Didik Permainan <i>Finger Painting</i> .....	44
Tabel 3.9 Data Keseluruhan Peserta Didik TK Dharma Wanita Bakongan Timur .....	46
Tabel 3.10 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	77
Tabel 4.1 Data <i>Pretest</i> .....	87
Tabel 4.2 Hasil Uji Data <i>Pretest</i> .....	45
Tabel 4.3 Data <i>Posttest</i> .....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Data <i>Posttest</i> .....	49
Tabel 4.5 Hasil Data <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas <i>pretets</i> dan <i>posttest</i> .....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Paired Sample t-test.....	34
Tabel 4.8 Grafik Pengembangan Kreativitas Menggambar .....	65

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai mana tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tentang sistem pendidikan taman kanak-kanak. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14)

Perkembangan anak usia dini meliputi pembentukan moral dan prinsip-prinsip agama, serta keterampilan fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan seni, meski belum sempurna, anak sudah memiliki bakat dan kemampuan tersebut. Usia anak saat ini merupakan tahap kritis yang akan mempengaruhi bagaimana mereka akan hidup di masa depan. Pengembangan keterampilan motorik dapat mendorong anak-anak untuk melakukan aktivitas tertentu sejak usia dini, seperti bermain musik, menggambar, membuat kerajinan, atau melukis. Ini juga ada hubungannya dengan bagaimana seni anak-anak berkembang. (Handayani et al., 2018:354)

Istilah "*golden age*" mengacu pada era perkembangan intelektual yang pesat yang terjadi pada anak antara usia 5 sampai 6 tahun. Usia ini merupakan tahap fundamental pertama dalam perkembangan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi anak sejak usia dini. Guru yang bertindak sebagai fasilitator dan mampu memenuhi tanggung jawabnya untuk memaksimalkan potensi anak melalui stimulasi pertumbuhannya, guru dapat memberikan kegiatan yang menumbuhkan semua aspek pertumbuhan anak sesuai dengan tahap perkembangan anak (Hardiyanti 2020).

Pengembangan kreativitas diperlukan untuk meningkatkan kecerdasan dan kelancaran berpikir sehingga dapat membangkitkan imajinasi anak dalam merancang suatu objek atau karya. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, tingkat pencapaian perkembangan anak-anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun sudah tertarik dengan kegiatan seni yaitu menggambar berbagai macam bentuk yang beragam, melukis dengan berbagai cara dan objek dan membuat karya bentuk sesungguhnya.

(Nurbaiti et al., 2021:64) mengatakan bahwa anak yang kreatif senang dalam berkreaitivitas. Kreativitas anak dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan seni. Anak sangat senang melakukan kegiatan seperti menggambar, dan hampir semua anak menyukai menggambar. yang berarti bahwa kreativitas memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan seni/kreativitas pada anak.

Lebih lanjut Kurnita et al., (2020:13) mengatakan bahwa perkembangan seni pada anak sangat penting untuk dikembangkan, karena seni merupakan upaya

anak untuk dapat mengekspresikan kreativitas dan imajinasinya. Salah satu seni yang bisa dilakukan untuk anak usia dini dalam mengekspresikan perasaannya yaitu dengan seni lukis. Seni lukis merupakan salah satu cabang dari seni rupa yang tercipta dari hasil imajinasi seseorang yang diekspresikan melalui media garis, warna, gelap terang, maupun bentuk.

Seni merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan perkembangan anak. misalnya mengajari anak menari dapat membantu mereka mengembangkan kemampuan motoriknya. selain itu seni melukis dengan *finger painting* dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kreativitas dan semangat anak dalam belajar (Marlina & Mayar, 2020).

Kreativitas anak usia dini juga dapat dikembangkan melalui berbagai teknik pembelajaran, antara lain dengan memberikan tugas, melakukan aktivitas langsung, melakukan percobaan, dan memperhatikan tahap perkembangan anak. Menurut Sari & Prayogo (2019:45) kreativitas adalah bagian dari kegiatan atau hasil karya yang termasuk dalam bidang seni rupa dan didasari dengan keterampilan dalam berkreativitas. Kegiatan menggambar/melukis tidak hanya dilakukan dengan kuas dan buku gambar saja, ada inovasi unik untuk mengenalkan anak dalam melukis menggunakan media baru yaitu *finger painting*.

Berdasarkan observasi pada bulan September tahun 2022 yang dilakukan di TK Dharma Wanita Bakongan Timur Aceh Selatan dalam pembelajarannya telah banyak dilakukan teknik pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak yaitu *finger painting*, mengecap, menggambar dengan berbagai teknik seperti menggunakan daun dan lain-lain. Akan tetapi anak berusia 5-6 tahun

menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas menggambar masih belum meningkat secara maksimal. Saat melakukan kegiatan melukis, terlihat beberapa anak yang masih kurang bersemangat pada saat kegiatan melukis dan bahkan ada anak yang tidak mau melukis sama sekali. Pada saat observasi juga terlihat mereka hanya melukis gambar yang sama setiap hari, seperti rumah, bunga, dan buah, serta kebanyakan anak juga meniru gambar dari temannya sehingga menyebabkan hasil gambar anak hampir sama. Dari hasil observasi juga terlihat anak menggunakan media yang selalu sama setiap hari seperti cat kayu dan cat air, sehingga anak monoton dalam membuat variasi gambar serta memilih atau menghasilkan warna. Hal ini membuat anak tidak bisa mengkreasikan kreativitasnya karena hanya menggunakan warna-warna yang sama seperti bunga hanya diwarnai dengan warna merah saja. dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kreativitas menggambar di TK Dharma Wanita Bakongan Timur masih belum meningkat secara maksimal.

Dari permasalahan diatas maka peneliti menggunakan teknik melukis dengan jari (*Finger Painting*) dalam meningkatkan kreativitas melukis anak.

Levick dan rubuin dalam Istiana & Nurhenti (2014:3) mengatakan bahwa *finger painting* dapat melatih kemampuan dasar anak untuk berkomunikasi, melatih emosi, motorik, kecerdasan dan kemandirian. Dengan menggunakan *finger painting* anak bebas mengekspresikan dirinya dan melatih kemampuan motorik anak karena melibatkan aktivitas jari-jemari serta anak dapat menyalurkan imajinasinya tanpa takut bermain kotor. Karena pada dasarnya anak usia dini sangat menyukai segala sesuatu yang indah, berwarna-warni, menantang dan

ekploratif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Efektifitas Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Pengembangan Kreativitas Melukis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Wanita Bakongan Timur Kab Aceh Selatan”**

### **1.2 Identifikasi masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kreativitas melukis pada anak.
2. Kurangnya kegiatan atau kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini di fokuskan hanya pada “Efektivitas kegiatan *finger painting* terhadap pengembangan kreativitas melukis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Bakongan Timur Aceh Selatan”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan ”Apakah kegiatan *finger painting* terhadap pengembangan kreativitas melukis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Bakongan Timur Aceh Selatan”.

### **1.5 Tujuan Masalah**

Tujuan dari penelitian ini berdasatkan latar belakang dan rumusan masalah ialah untuk mengetahui Efektivitas kegiatan *finger painting* terhadap

pengembangan kreativitas melukis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma  
Wanita Bakongan Timur Aceh Selatan

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang efektivitas *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi anak

Diharapkan kegiatan *finger painting* ini mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan kreativitas pada anak.

#### b. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk pendidik agar memiliki pengetahuan yang luas tentang faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat perkembangan kreativitas berkarya rupa anak sehingga dapat dijadikan acuan bagi pendidik untuk memberikan stimulasi yang tepat dalam meningkatkan kreativitas anak di sekolah.

#### c. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat diajukan sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak.

## **1.7 Definisi Operasional**

a. Pamadhi dalam (Andini & Hermawan, 2019:111) mengutarakan teknik

melukis dengan jari atau (*finger painting*) merupakan teknik melukis dengan jari tanpa menggunakan alat atau bantuan dari orang lain, cara bermain menggunakan teknik ini adalah dengan menggabungkan cat dan pewarna dalam mangkok kemudian memilih beberapa warna yang diinginkan, langkah selanjutnya adalah warna yang sudah bercampur dapat di gunakan untuk melukis secara langsung

- b. Kreativitas menggambar adalah kemampuan yang erat hubungannya dengan seni yaitu untuk menghasilkan suatu produk atau karya. Melalui proses pembuatan gambar ini, anak dapat mengekspresikan diri dan mengungkapkan ide-idenya dalam bentuk gambar.

### **1.8 Hipotesis Penelitian**

Ho : Permainan *Finger Painting* Tidak Efektif Terhadap Pengembangan Kreativitas Melukis Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Bakongan Timur Aceh Selatan.

Ha : Permainan *Finger Painting* Efektif Terhadap Pengembangan Kreativitas Melukis Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Bakongan Timur Aceh Selatan.